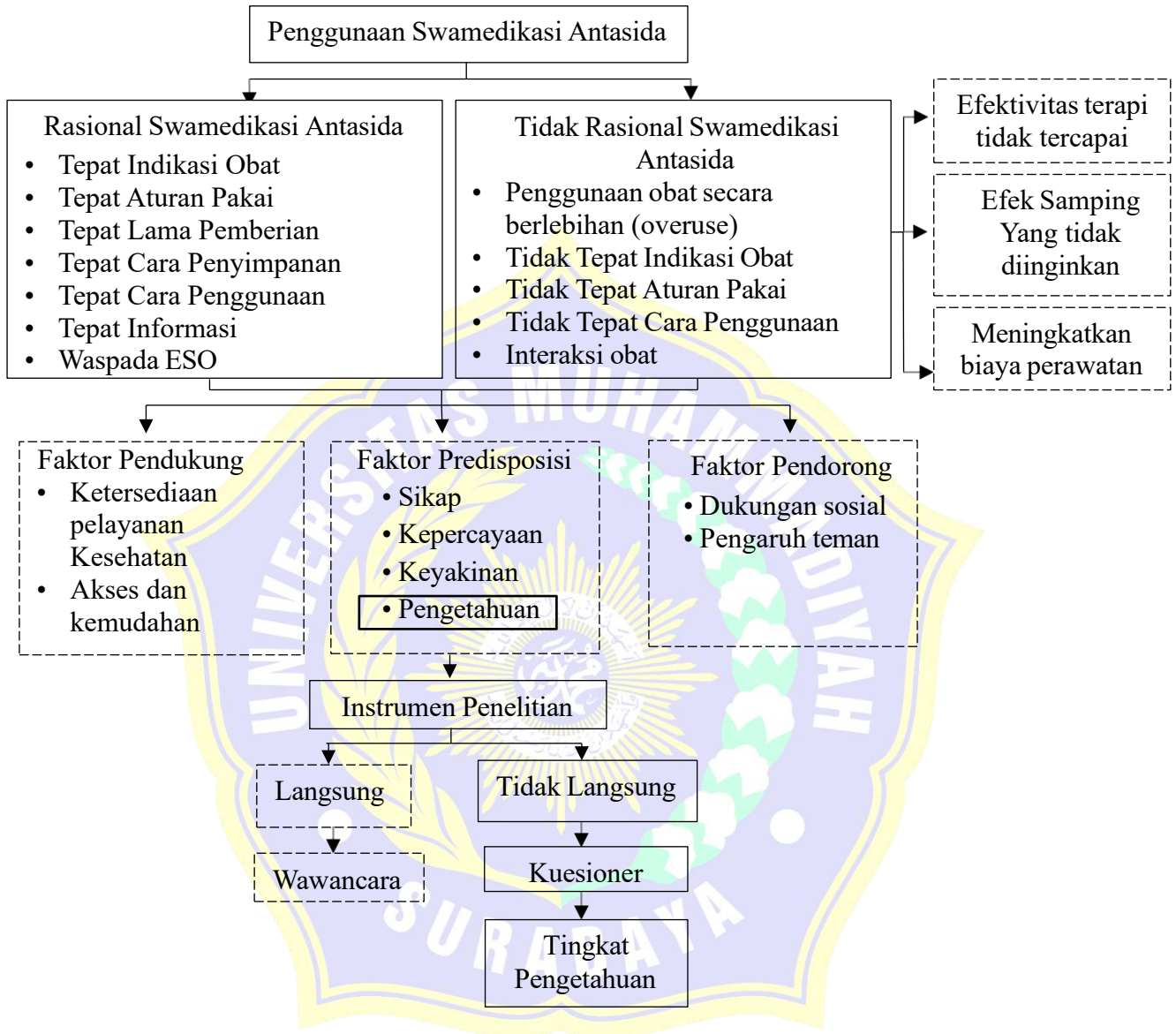


BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL

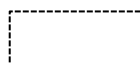
3.1 Kerangka Konseptual



Keterangan:



: Diteliti



: Tidak Diteliti

Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual

3.2 Uraian Kerangka Konseptual

Penggunaan swamedikasi antasida dengan tingkat rasionalitas penggunaan obat dapat dipengaruhi berbagai faktor perilaku kesehatan. Penggunaan swamedikasi antasida dapat terbagi menjadi dua kategori, yaitu swamedikasi rasional dan swamedikasi tidak rasional. Swamedikasi antasida dikatakan rasional apabila memenuhi kriteria ketepatan indikasi obat, ketepatan aturan pakai, ketepatan lama pemberian, ketepatan cara penyimpanan, ketepatan cara penggunaan, ketepatan informasi, serta kewaspadaan terhadap efek samping obat (ESO). Sebaliknya, swamedikasi antasida dikategorikan tidak rasional apabila terjadi penggunaan obat secara berlebihan (*overuse*), ketidaktepatan indikasi, ketidaktepatan aturan pakai, ketidaktepatan cara penggunaan, serta adanya potensi interaksi obat (Dachi, 2023).

Swamedikasi antasida yang tidak rasional berpotensi menimbulkan berbagai dampak negatif, antara lain tidak tercapainya efektivitas terapi, munculnya efek samping yang tidak diinginkan, serta meningkatnya biaya perawatan kesehatan (Bhondave *et al.*, 2024). Perilaku swamedikasi penggunaan antasida tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mengacu pada teori perilaku kesehatan Lawrence Green, yaitu faktor predisposisi, faktor pendukung (*enabling factors*), dan faktor pendorong (*reinforcing factors*). Faktor predisposisi meliputi sikap, kepercayaan, keyakinan, dan terutama tingkat pengetahuan individu, yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan penggunaan obat (Pakpahan *et al.*, 2021). Faktor pendukung mencakup ketersediaan pelayanan kesehatan serta akses dan kemudahan memperoleh obat antasida. Sementara itu, faktor pendorong meliputi dukungan sosial dan pengaruh teman sebaya yang dapat memperkuat perilaku penggunaan obat tertentu.

Dalam penelitian ini, fokus utama diarahkan pada tingkat pengetahuan sebagai bagian dari faktor predisposisi yang diduga memiliki peran penting dalam menentukan rasionalitas penggunaan swamedikasi antasida. Aspek pengetahuan yang diteliti yaitu pengetahuan antasida, cara mendapatkan, cara penggunaan, dan efek samping. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu

instrumen tidak langsung berupa kuesioner yang diadaptasi dari jurnal (Badrunada *et al.*, 2023). yang dibagikan baik secara luring, maupun daring (*Google From*).

